

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 ayat (6) bahwa pendidikan di selenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Didalam pengembangan pendidikan di butuhkan seorang pengajar yang memiliki suatu pengetahuan guna untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan. Menentukan kesuksesan guru dan sekolah di tunjukkan oleh kegiatan belajar mengajar di kelas.

Guru harus menguasai pengetahuan dan memahami isi materi pelajaran serta materi pokok yang di ajarkan di kelas, guru harus terampil menggunakan media pembelajaran. Di samping itu, guru mampu mengelola kelas, menerangkan materi pelajaran secara jelas, mengajukan pertanyaan yang berbobot kepada siswa yang sesuai taraf pemahaman siswa dan memonitor nilai serta proses dan hasil belajar. Dalam setiap proses belajar mengajar di tandai dengan adanya beberapa unsur antara lain: tujuan,bahan,metode,media serta evaluasi. Unsur metode dan media merupakan unsur peraga yang tidak dapat di lepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan pembelajaran.

Observasi yang pernah saya lakukan di SD, pada waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terutama mata pelajaran tematik, guru sering memberikan materi pelajaran yang bersifat verbalisme (guru terlalu banyak memberikan penjelasan isi materi) atau lebih menggunakan metode ceramah. Cara mengajar seperti ini hanya terpusat pada guru saja. Aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru dalam memberikan materi pelajaran hanya dengan cara menjelaskan dan memberikan contoh menggunakan peta konsep. Guru kurang memotivasi siswa, guru asyik sendiri menjelaskan materi didepan kelas tanpa harus melibatkan siswa dengan cara memperagakan materi dengan gambar konkret kepada siswa, guru sering menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal yang penting saja didalam materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Cara mengajar dan memberikan materi seperti ini membuat siswa banyak berkhayal dikelas,cepat bosan dan cepat lupa. Karena tidak ada menggunakan gambar konkret atau media gambar dalam belajar. Sehingga dengan cara memberikan materi pelajaran tidak menggunakan media gambar membuat hasil belajar menjadi rendah. *Picture and picture* adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan mengikutsertakan berbagai indera dalam belajar. Ini disebabkan karena *picture and picture* mempunyai ukuran besar, berat,warna di samping keasliannya.

Salah satu materi pelajaran tematik yang terdapat pada kurikulum di kelas II semester II (dua) yaitu tema lingkungan. Untuk mengajarkan materi sebaiknya menggunakan media yang menyerupai benda aslinya atau dengan media yang

berkaitan dengan tema tersebut. Atau dapat juga memakai dan memanfaatkan media aslinya yang ada di sekitar sekolah sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis di salah satu sekolah negeri tepatnya di SD Negeri 173327 Bahalimbalo dimana penulis telah melakukan observasi pada saat praktek pengalaman lapangan (PPL) menemukan beberapa permasalahan di antaranya adalah 1) rendahnya hasil belajar siswa yang sebagian besar tidak mencapai batas harapan yang telah di tentukan sekolah. Hal ini dapat di lihat dari hasil tes setelah belajar mengajar di lakukan yang nilainya kurang dari yang di harapkan. Dari jumlah siswa kelas 2A sebanyak 30 orang yang mendapatkan nilai mata pelajaran Tematik dengan harapan pencapaian nilai hanya sebanyak 5 orang. Dapat di simpulkan hanya 16,5 % saja yang mendapatkan nilai terbaik yang di harapkan sekolah sementara 83,5 % siswa tidak mendapatkan nilai baik dalam pembelajaran 2) siswa kurang semangat dalam proses belajar,ada siswa yang hanya diam saja,ada pula siswa yang merasa bosan belajar 3) kurangnya motivasi dari guru untuk siswa agar lebih semangat belajarnya. Karena belajar yang menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Dengan hal ini salah satu alternatif bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan model *picture and picture* atau gambar konkret dalam pelajaran tematik. Model *Picture and picture* memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Karena dapat mendorong motivasi dan meningkatkan hasil prestasi belajar si siswa. Dalam pencapaian tujuan, peranan model *picture and picture* atau gambar konkret sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa, sehingga siswa

mudah untuk memahami materi. Dalam proses belajar mengajar dengan gambar konkret di pergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan gambar konkret membawa dampak positif dalam pembelajaran, di mana hubungan antara guru dan siswa dapat berlangsung lebih interaktif, karena dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan terhadap siswa.

Melihat pentingnya penggunaan model *picture and picture* sebagai media pembelajaran tematik, penulis tertarik mengadakan penelitian berjudul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Tema Lingkungan di Kelas II SDN 173327 Bahalimbalo Kec. Paranginan Kab. Humbahas T.P. 2015/2016.**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu

1. Guru dalam memberikan materi pelajaran bersifat verbalisme.
2. Guru suka menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting di dalam materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru sehingga murid lebih mudah bosan.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di karenakan guru menjelaskan materi pelajaran hanya menggunakan peta konsep pada waktu KBM (kegiatan belajar mengajar).

4. Pada waktu Kegiatan Belajar Mengajar guru kurang memotivasi siswa, guru asik sendiri menjelaskan materi didepan kelas tanpa harus menggunakan gambar konkret saat menjelaskan ke siswa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada tema Lingkungan di kelas II SDN 173327 Bahalimbalo.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada tema lingkungan di kelas II SDN 173327 Bahalimbalo?".

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan Tujuan:

Untuk " Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas II SDN 173327 Bahalimbalo Kec. Paranginan Kab. Humbahas T.P. 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa Saat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa. Dan membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah.
2. Bagi Penulis
Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menguasai dan terampil menggunakan berbagai gambar konkret pada proses pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk dapat melakukan pembinaan terhadap guru-guru di sekolah yang dipimpinnya, agar guru-guru dapat memanfaatkan gambar konkret karena dengan menggunakan gambar konkret atau media gambar pada proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.